

**ANALISIS ALTERNATIF PEMBIAYAAN PENYEBERANGAN ASDP UJUNG-KAMAL
AKIBAT DIBANGUNNYA JEMBATAN SURABAYA-MADURA****Cicilia Fransisca Ganda¹, Hary Moetriono¹, Sri Wiwoho Mudjanarko^{2,*}**¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, INDONESIA²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Narotama Surabaya, INDONESIA*E-mail: sri.wiwoho@narotama.ac.id**ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara maritim, yaitu negara yang berada dalam wilayah teritorial laut yang sangat luas. Dengan sangat luasnya wilayah Indonesia kegiatan angkutan penumpang atau barang, menjadi sangat penting untuk menghubungkan antar pulau, maka dari itu membutuhkan pelabuhan. Pelabuhan Ujung-Kamal yang biasa disebut ASDP Ujung-Kamal, terletak di kota Madura. Pelabuhan ini di masa lampau sangat bermanfaat dan berkinerja baik, namun kini terdapat masalah dalam strategi pembiayaan, dikarenakan kondisi penumpang yang semakin menurun. Hal ini juga berakibat buruk pada kondisi jasa ASDP Ujung Kamal terhadap pendapatan yang semakin kecilnya keuntungan bahkan sampai menimbulkan kerugian. Sehingga metode yang digunakan adalah Metode NPV, Metode *Net Present Value (NPV)*.

Dari hasil analisis data didapatkan jumlah untuk biaya-biaya pengeluaran, anggaran pendapatan, Pemerintah memberikan sejumlah uang kepada Badan Usaha, staff, dan tenaga Jasa Penyeberangan Ujung Kamal lainnya berdasarkan sebagian biaya produksi yang telah dikeluarkan per sekali produksi (per sekali jalan) dengan mengurangi anggaran biaya total Rp 445.800.000, NPV (*net present value*) = Rp 8.916.097,45 dan output total Rp 445.800.000, NPV = Rp 7.302.704.180. Dari situlah dapat diketahui seberapa besar keuntungan/kerugian yang dialami tiap bulan/ tiap tahunnya di Pelabuhan Penyeberangan tersebut.

Kata Kunci : pembiayaan pelabuhan ujung-kamal; ujung-kamal akibat suramadu; alternatif pembiayaan asdp ujung-kamal.

ABSTRACT

Indonesia is a maritime country, which is a country that is in a vast territorial sea territory. With the vastness of Indonesia's territory of passenger or freight transport activities, it becomes very important to contact the inter-island, therefore require port. Ujung-Kamal Port, commonly called ASDP Ujung-Kamal, is located in the city of Madura. This port in the past is very useful and performs well, but now there are problems in financing strategies, due to the declining condition of passengers. This also adversely affects the condition of ASDP Ujung Kamal's service towards income which is getting smaller profit even to cause loss. So the method used is NPV Method, Net Present Value Method (NPV).

From the results of data analysis, the amount for expenses, income budget, the Government gives a sum of money to other business entities, staffs and other Ujung Kamal Crossing Services based on part of production cost that has been issued per once production (per one way) by reducing the budget total cost Rp 445,800,000, NPV = Rp 8,916,097.45 and total output Rp 445,800,000, NPV = Rp 7,302,704,180. From there it can be known how much profit / loss experienced every month / every year at the Port of Crossing.

Keywords: *ujung-kamal port financing; ujung-kamal due suramadu; ujung-kamal asdp financing alternative.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara maritim, yaitu negara yang berada dalam wilayah teritorial laut yang sangat luas. Dengan sangat luasnya wilayah Indonesia kegiatan angkutan penumpang atau barang, menjadi sangat penting untuk menghubungkan antar pulau, maka dari itu membutuhkan pelabuhan (Bambang Trihatmojo, 2010; Eugne L dkk, 1987; Grant Ireson dkk, 1970; Jhon A dkk, 1998).

Pelabuhan Ujung-Kamal yang biasa disebut ASDP Ujung-Kamal, terletak di kota Madura. Pelabuhan ini di masa lampau sangat bermanfaat dan berkinerja baik, namun kini terdapat masalah dalam strategi pembiayaan, dikarenakan kondisi penumpang yang semakin menurun (Joyowiyono, Marsudi, 1993;

Nabar, Darmansyah, 1999; Tim Pengembangan & Perluasan Wawasan Bidang Teknik & Manajemen Industri, 1997). Menurunnya kondisi tersebut, sudah diteliti bahwa berkaitan dengan adanya jembatan Surabaya-Madura pada bulan Juni 2009. Karena terlihat lebih praktis dan ekonomis, banyak penumpang yang berkendara baik roda dua maupun roda empat lebih memilih menggunakan fasilitas jembatan Surabaya-Madura dibandingkan dengan memakai jasa ASDP Ujung-Kamal. Pertimbangan inilah yang mengakibatkan beralihnya penumpang secara besar-besaran (Rizky Nur Pratama, dkk, 2005; Muhammad Ziko R dkk, 2007; Mizhar AS, dkk, 2014). Hal ini juga berakibat buruk pada kondisi jasa ASDP Ujung Kamal terhadap pendapatan yang semakin kecilnya keuntungan bahkan sampai menimbulkan kerugian.

Dengan dilihatnya kondisi pada sistem Penyeberangan Ujung-Kamal, Pemerintah Provinsi membuat kebijakan/ide-ide baru. Mengingat kurangnya pusat hiburan laut di kota Surabaya dan karakter masyarakat Kota Madura yang lebih senang naik Kapal, upaya Pemerintah provinsi tersebut mengaktifkan kembali jalur kereta api, kemudahan administrasi, kebersihan, dan kerapian yang dapat membuat masyarakat nyaman dan tertarik ketika memasuki areal penyeberangan tersebut.

Dalam menganalisis strategi dan skenario pembiayaan pada ASDP Ujung-Kamal pada dasarnya harus terlebih dahulu dikemukakan mengapa harus ada strategi dan pembiayaan pada ASDP Ujung-Kamal, padahal kegiatan penyeberangan tersebut sudah ada sejak lama.

Berdasarkan kondisi tersebut ASDP Ujung Kamal mengalami kerugian yang sangat besar. Kerugian yang sangat besar ini tidak akan menjadi masalah apabila yang menyediakan jasa tersebut adalah pemerintah yang menyediakan jasa dan barang public untuk kepentingan masyarakatnya. Pasca jembatan Surabaya-Madura selesai, akan banyak investor masuk ke Madura dengan diimbangi dengan peningkatan SDM masyarakat sekitar. Memperhatikan kinerja makro perekonomian, issue strategis serta dinamika perubahan permasalahan wilayah, maka dibutuhkan adanya percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi. Dalam persoalan biaya konstruksi dan hubungan ekonomi dalam perkembangannya membutuhkan tambahan yang sesuai (Noor IH dkk, 2014; Sahat Maruli S dkk, 2014; Syaiful A dkk, 2013; Ginanjar dkk, 2018).

Identifikasi masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menganalisis dampak-dampak yang terjadi pada Penyeberangan (ASDP) Ujung Kamal di Pelabuhan Kamal, Surabaya-Madura salah satu contohnya adalah masalah pembiayaan pada ASDP Ujung Kamal itu sendiri. Dengan mengetahui dampak-dampak dan kondisi tersebut diharapkan dapat mengelola peningkatan SDM masyarakat sekitar guna mengurangi kerugian yang dialami pada akses penyeberangan ASDP Ujung Kamal.

Batasan masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak meluas, penulis membatasi ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

- a. Pengumpulan data terhadap Penyeberangan ASDP Ujung-Kamal dan terhadap Jembatan Surabaya-Madura sebagai perbandingan guna mengetahui dampak-dampak pada ASDP Ujung-Kamal
- b. Anggaran Pembiayaan pada ASDP Ujung-Kamal yaitu merevitalisasi tempat tersebut terhadap peralihan Jembatan Surabaya-Madura seperti sarana/prasarana, memperbaiki fasilitas publik guna menarik perhatian konsumen/penumpang
- c. Dengan mengetahui dampak yang terjadi pada ASDP Ujung-Kamal dan meningkatkan mutu standart Penyeberangan tersebut, maka fluktuasi peningkatan penumpang / SDM diharapkan stabil atau optimal

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka akan muncul pertanyaan yang nantinya akan terjawab dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui dampak pada Jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) terhadap penyeberangan Ujung-Kamal?
2. Apa saja yang perlu di anggarkan dalam pembiayaan ASDP Ujung-Kamal?
3. Apakah dengan mengetahui dampak pada ASDP Ujung-Kamal tersebut, fluktuasi angkutan dapat dioptimalkan?

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keberadaan jembatan Suramadu tahun 2009 berdampak pada penurunan penumpang, barang dan kendaraan pada penyeberangan Ujung – Kamal yang sangat drastis, maka dari itu merevitalisasi Penyeberangan ASDP Ujung-Kamal adalah cara terbaik untuk menutup kerugian tersebut.
- b. Membuat Strategi pada pembiayaan ASDP Ujung-Kamal dan untuk mengatasi kerugian yang dialami pada ASDP Ujung-Kamal

Mengoptimalkan fluktuasi angkutan pada ASDP Ujung-Kamal yang beralih terhadap Jembatan Surabaya-Madura dan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) ASDP Ujung-Kamal

Manfaat penelitian

Pelayanan yang diberikan oleh PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di penyeberangan ASDP Ujung-Kamal adalah dengan terwujudnya suatu strategi dalam pembiayaan fasilitas yang efektif dan efisien untuk meningkatkan SDM yang optimal pada penyeberangan ASDP Ujung-Kamal.

Pelabuhan Ujung Kamal yang biasa disebut ASDP Ujung-Kamal, terletak di kota Madura. Pelabuhan ini di masa lampau sangat bermanfaat dan berkinerja baik, namun kini terdapat masalah dalam strategi pembiayaan, dikarenakan kondisi penumpang yang semakin menurun. Menurunnya kondisi tersebut, sudah diteliti bahwa berkaitan dengan adanya jembatan Surabaya-Madura pada bulan Juni 2009. Karena terlihat lebih praktis dan ekonomis, banyak penumpang yang berkendara baik roda dua maupun roda empat lebih memilih menggunakan fasilitas jembatan Surabaya-Madura dibandingkan dengan memakai jasa ASDP Ujung-Kamal. Pertimbangan inilah yang mengakibatkan beralihnya penumpang secara besar-besaran. Hal ini juga berakibat buruk pada kondisi jasa ASDP Ujung-Kamal terhadap pendapatan yang semakin kecilnya keuntungan bahkan sampai menimbulkan kerugian.

Berdasarkan kondisi tersebut ASDP Ujung-Kamal mengalami kerugian yang sangat besar. Kerugian yang sangat besar ini tidak akan menjadi masalah apabila yang menyediakan jasa tersebut adalah pemerintah yang menyediakan jasa dan barang public untuk kepentingan masyarakatnya. Pasca jembatan Surabaya-Madura selesai, akan banyak investor masuk ke Madura dengan diimbangi dengan peningkatan SDM masyarakat sekitar. Memperhatikan kinerja makro perekonomian, issue strategis serta dinamika perubahan permasalahan wilayah, maka dibutuhkan adanya percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Tahap Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi di lapangan dan untuk mengetahui informasi di sekitar lokasi studi.

Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam studi ini adalah kondisi Dampak terhadap Pembiayaan Penyeberangan ASDP Ujung Kamal karena Jembatan Surabaya-Madura (Suramadu). Permasalahan-permasalahan yang ada akan dirumuskan sehingga didapatkan tujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari perumusan masalah juga dapat memberikan batasan-batasan masalah agar pembahasan bias lebih terfokus.

Dalam tahapan studi literatur ini dibahas dasar-dasar teori yang akan digunakan untuk perhitungan analisa manajemen penyeberangan laut yang berpedoman pada ASDP Ferry Indonesia Tahun 2003-2016 dan referensi lainnya yang mendukung serta menambah wawasan kita tentang tugas akhir ini.

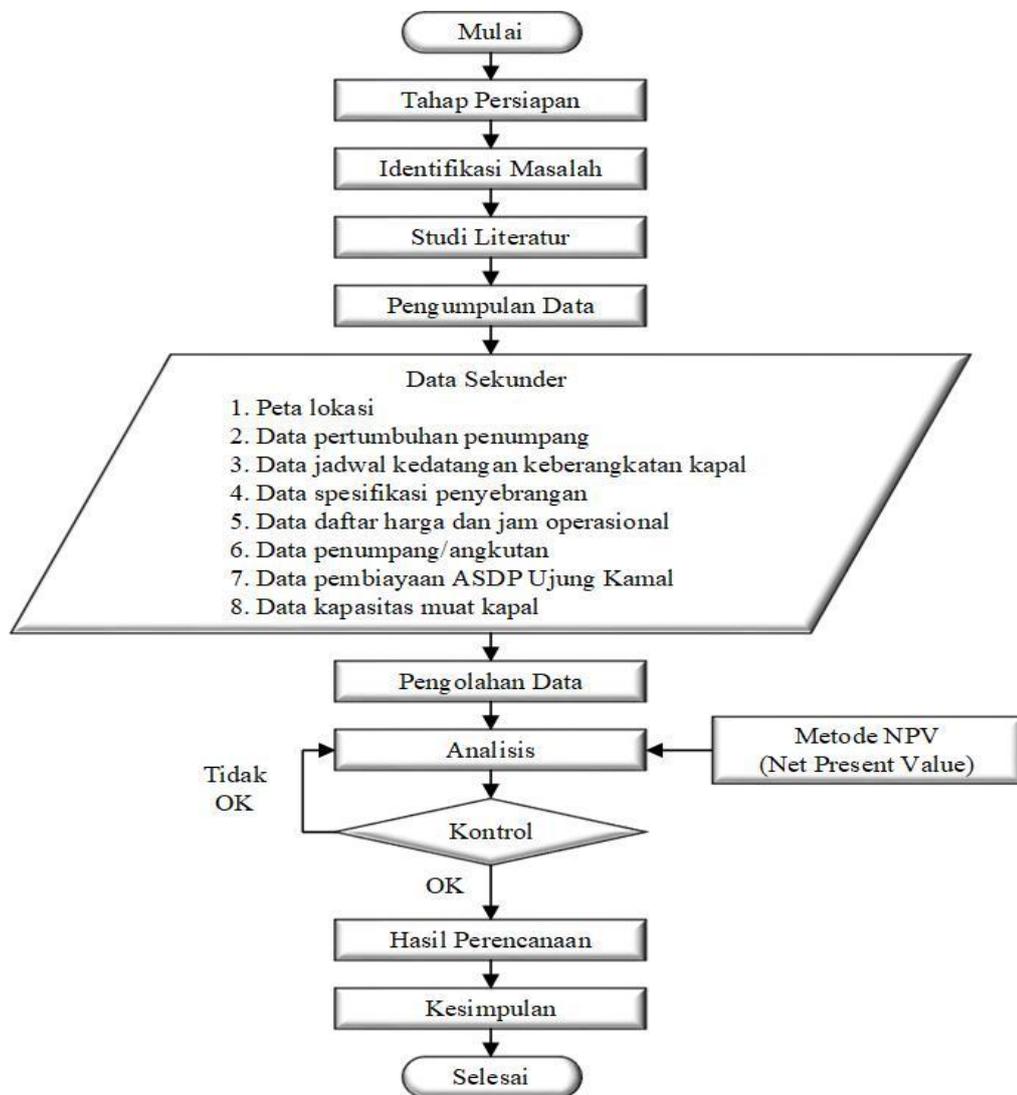
Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Data sekunder adalah data yang di dapat dari badan-badan atau instansi terkait yang berhubungan dengan kebutuhan tugas akhir ini, meliputi :

- Peta lokasi
- Luas kawasan penyeberangan asdp ujung kamal dan jembatan surabaya-madura(suramadu)
- Data pertumbuhan penumpang pada penyeberangan asdp ujung kamal dari pemerintah kota surabaya
- Data spesifikasi penyeberangan analog

- Data jadwal kedatangan kapal dan keberangkatan kapal tahun 2004-2008/sebelum adanya jembatan surabaya-madura (suramadu)
- Data jadwal kedatangan kapal dan keberangkatan kapal tahun 2009-2016/sesudah adanya jembatan surabaya-madura (suramadu)
- Data list harga dan jam operasional kapal ferry ASDP ujung kamal
- Data jumlah penumpang/angkutan tahun 2003-2008 /sebelum adanya jembatan surabaya-madura (suramadu)
- Data jumlah penumpang/angkutan tahun 2009-2016 /sesudah adanya jembatan surabaya-madura (suramadu)
- Data pembiayaan(anggaran biaya) asdp ujung kamal tahun 2003-2008 /sebelum adanya jembatan surabaya-madura (suramadu)
- Data pembiayaan(anggaran biaya) asdp ujung kamal tahun 2009-2016 /sesudah adanya jembatan surabaya-madura (suramadu)
- Data kapasitas muat masing-masing kapal ferry dan jumlah kapal ferry yang beroperasi tiap harinya (PT ASDP Indonesia Ferri (Persero)/, 2010; PT ASDP Indonesia Ferri (Persero)/, 2011; PT ASDP Indonesia Ferri (Persero)/, 2012; PT ASDP Indonesia Ferri (Persero)/, 2013; PT ASDP Indonesia Ferri (Persero)/, 2014; PT ASDP Indonesia Ferri (Persero)/, 2015; PT ASDP Indonesia Ferri (Persero)/, 2016).



Gambar 1 Bagan alir penelitian

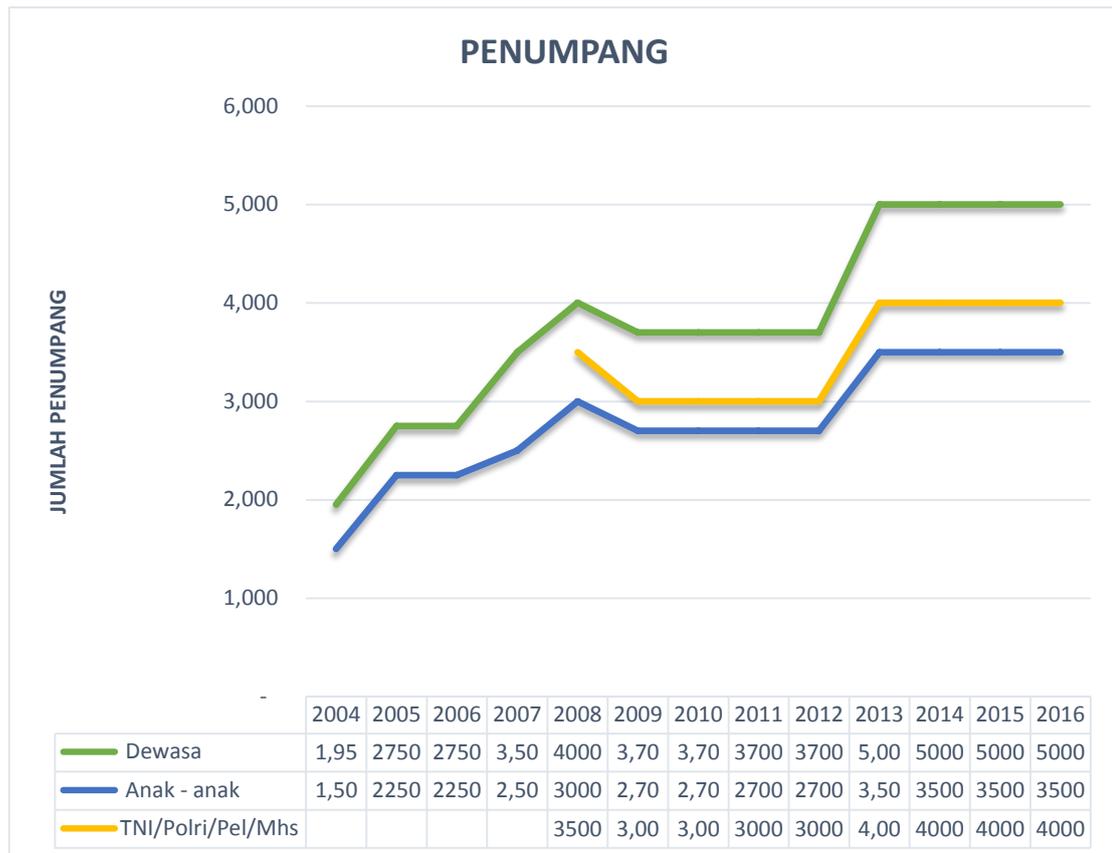
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Pembiayaan

Definisi pembiayaan adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu/ongkos/belanja ataupun pengeluaran. Di dalam Analisa ini, menggunakan metode NPV (Net Present Value) karena metode tersebut memiliki nilai efisiensi dan spesifikasi yang cukup tinggi sehingga mudah untuk dapat mengetahui seberapa besar kerugian yang dialami pada pembiayaan Pelabuhan ASDP Ujung-Kamal tersebut. Untuk mendapatkan anggaran biaya tersebut harus dengan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Untuk Biaya-Biaya Pengeluaran
 - Data biaya untuk karyawan tiap bulannya seperti gaji/ insentif(dari Nahkoda sampai ke bawahan/tukang service untuk pengapalan)
 - Data biaya untuk Bahan Bakar Minyak (BBM), Oli, biaya-biaya perawatan lainnya untuk kapalPada tahap pertama terlebih dahulu mengetahui setiap tipe kapal dan kapasitas muat kapal, lalu kedua data diatas tersebut akan dijumlah dan didistribusikan kedalam rumus menjadi satu perhitungan menjadi biaya pengeluaran, maka akan diketahui nilai Pengeluaran.
2. Untuk Anggaran Pendapatan

Data Tarif angkutan penyeberangan tiap tahunnya mulai dari Harga tiket masuk penumpang baik dewasa, anak-anak, kendaraan(roda dua dan roda empat) mulai dari Golongan IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA, VIB dan atau barang serta bagasi maksimal muat 1 ton untuk penyeberangan dari Ujung menuju Kamal begitupun sebaliknya dari Kamal menuju Ujung, kemudian data-data tersebut didistribusikan kedalam rumus, maka akan diketahui nilai Pendapatan.
3. Setelah didapatkan nilai Pengeluaran dan nilai Pendapatan, lalu kedua nilai tersebut dikurangi, maka akan diketahui selisih nilai yang didapat.
4. Dari situlah dapat diketahui seberapa besar keuntungan/ kerugian yang dialami tiap bulan/ tiap tahunnya di Pelabuhan Penyeberangan tersebut.



Gambar 2. Hasil dan pembahasan penumpang

Data ini berisi data jumlah penumpang, data jumlah kendaraan roda dua, data jumlah kendaraan roda empat, dan data jumlah bagasi tiap tahunnya di Pelabuhan Ujung, Pelabuhan Kamal, serta di Pelabuhan Ujung-Kamal (Gabungan). Data-data tersebut akan dijumlahkan seluruhnya (total), maka akan diketahui Data jumlah angkutan keseluruhan/tahunnya di tiap pelabuhan.

KESIMPULAN

Untuk merevitalisasi ASDP (Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan) Ujung Kamal tanpa mengabaikan faktor-faktor keselamatan. Strategi alternatif yang digunakan yaitu menambah investasi seperti pembangunan tempat wisata, *foodcourt*, dan *photobooth*. Untuk mengatasi kerugian ini diperlukan upaya pemberian subsidi supaya fluktuasi angkutan optimal dan keberadaan penyeberangan Ujung – Kamal dapat tetap dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Triatmodjo, (2010), “Kapal Ro-Ro”.

D., Newnan, (1998), “Engineering Economic Analysis”. Jakarta : *Binarupa Aksara, Enginnering Press, Inc.*

Eugene L., Grant Ireson W. Grant, and Leaveworth Ricahrd S, (1987), “Dasar-dasar Ekonomi Teknik “Jakarta: *Bina Aksara.*

Ginjar Natasasmita, Tedy Murtejo, Nurul Chayati, Muhamad Lutfi, 2018. Studi Kelayakan Investasi Finansial (Studi Kasus: Perumahan BIA Residence). *Jurnal Rekayasa Sipil ASTONJADRO*, 7 (1), pp.1-7.

Grant, Ireson. Leavenworth, (1970), “Principles of Enginnering Economy”. New York : *John Wiley and Sons*, halaman 167.

- John A., White Agee Marvin H., and Case Kennet E, (1998), "Principles of Enginnering Economy Analysis", *Third Edition, John Wiley & Sons*.
- Joyowiyono, Marsudi, (1993), "Ekonomi Teknik". Jakarta : *Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum*.
- Nabar, Darmansyah, (1999), "Ekonomi teknik". Palembang : *Penerbit Universitas Sriwijaya*.
- P., Degarmo, (1997), "Ekonomi Teknik (edisi Indonesia) Prentice-Hall. Inc Jakarta : *PT. Ikrar Mandiriabadi*.
- Tim Pengembangan & Perluasan Wawasan Bidang Teknik & Manajemen Industri, (1997), "Ekonomi Teknik", *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud Republik Indonesia*.
- Rizky Nur Pratama Akhmad Prastyo F A. Wicaksono, M. Ruslin Anwar, (2005), "Studi identifikasi karakteristik moda penyeberangan di pelabuhan Ujung Kamal setelah beroperasinya jembatan Suramadu".
- Muhammad Ziko Rizkyargo, Muslim Muin, Yati Muliati, (2007), "Optimasi Pelabuhan di Perairan Cirebon sebagai Alternatif Pengganti Pelabuhan Cilamaya".
- Mizhar Anton S, Mardiyono, Wima Yudho Prasetya, (2014), "Evaluasi Dampak Kebijakan Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai (Ppp) Tamperan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Sekitar (Studi Kasus Pada Ppp Tamperan Kab. Pacitan)".
- Noor Ida Hayati. Firman Hisbullah Amin, 2014. Analisis Biaya Konstruksi Pada Proyek Jalan Di Kota Bogor. *Jurnal Rekayasa Sipil ASTONJADRO*, 3 (1), pp.27-39.
- Sahat Maruli Simatupang dan Ernani Lubis, (2012), "Pengaruh Keberadaan Tangkahan Terhadap Pendaratan Hasil Tangkapan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga".
- Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferri (Persero), No. 12/OP.404/IF-2010
- Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferri (Persero), No. 12/OP.404/IF-2011
- Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferri (Persero), No. 12/OP.404/IF-2012
- Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferri (Persero), 2013
- Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferri (Persero), No. 73 Tahun 2014
- Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferri (Persero), No. 73 Tahun 2015
- Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferri (Persero), No. 73 Tahun 2016
- Syaiful Anwar, Noor Ida Hayati, 2013. Analisis Pemakaian Metode Earned Value Sebagai Alat Pengendalian Proyek. *Jurnal Rekayasa Sipil ASTONJADRO*, 2 (2), pp.19-28.